

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode”.<sup>1</sup>

Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis atau lisan dari informan karena penelitian ini bertujuan memberikan pandangan secara lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari fakta-fakta berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber-sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan untuk menganalisis data ini dalam penelitian ini adalah metode induktif yaitu berfikir berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta / peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum. Berdasarkan pengertian tersebut yang penulis maksudkan adalah suatu pembahasan yang dimulai dengan menyebutkan dari hal-hal yang terkecil kemudian ditarik kesimpulan. Dengan kata lain dari suatu hal yang khusus untuk mencapai kesimpulan umum.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu tolak ukur keberhasilan akan pemahaman terhadap beberapa kasus, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, sebab peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor dari hasil penelitiannya.

Untuk memperoleh data yang banyak, detail dan juga orisinal maka selama penelitian dilapangan, dalam penelitian kualitatif, yang perlu dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama (informan).

---

<sup>2</sup> Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hlm 21

Oleh karena itu kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci yang berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan serta berusaha untuk menciptakan hubungan baik dengan informasi kunci yang terkait dengan penelitian. Hubungan baik tersebut diharapkan dapat menimbulkan keakraban, saling pengertian dan adanya suatu kepercayaan terhadap peneliti. Semua itu dilakukan agar peneliti memperoleh data-data yang akurat, lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penentuan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu dari segi ekonomi maupun dari segi kualitas lokasi yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di MTs. Raudlatut Tholabah yang berada di desa Kolak Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu ada yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar

---

<sup>3</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 157

hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata dari sumber-sumber yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti, serta literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti dengan menghubungkan antara data yang diperoleh dari informan / subjek penelitian yaitu semua tenaga kependidikan yang mengelola MTs Raudlatul Tholabah yang meliputi: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan karyawan.

#### 1. Sumber data utama (primer)

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumberdata dalam penelitian adalah “sumber dari mana data diperoleh”.<sup>4</sup>

Sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dengan beberapa Ustadz/Ustadzah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan invasi program kajian kitab kuning dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa, faktor pendukung dan penghambat lalu bagaimana respon guru terhadap beberapa faktor pengahambat dan pendukung tersebut, bagaimana implikasi dari pelaksanaan program kajian kitab kuning dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Dalam penelitian ini data primer berupa data lisan yang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129

diperoleh dari beberapa informan antara lain adalah: kepala sekolah, Ustadz/Ustadzah di MTs Raudlatut Tholabah, dan siswa siswi di MTs Raudlatut Tholabah.

## 2. Sumber data tambahan (sekunder)

Yaitu yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di MTs. Raudlatut Tholabah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah tentang latar belakang obyek penelitian, visi misi, keadaan guru, siswa, serta sarana prasarana.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat

standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat berperan serta secara lengkap, pengamat atau peneliti memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan. Jadi metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi obyektif dan makro mengenai MTs Raudlatut Tholabah Kolak Kediri. Dan secara khusus pula adalah mengamati proses kajian kitab kuning di MTs Raudlatut Tholabah Kolak Kediri. Dan sebagai upaya untuk menjelaskan kondisi intra sosial siswa termasuk juga dalam mencapai tujuan, sasaran peningkatan Akhlakul karimah siswa dari konteks perilaku yang diterapkan di MTs Raudlatut Tholabah Kolak Kediri.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data secara langsung pada lokasi penelitian, dengan metode ini peneliti bisa mendapatkan data langsung dengan melihat aktifitas proses kajian kitab kuning di MTs Raudlatut Tholabah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2

oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Dokumen ialah “setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik”.<sup>6</sup> Dengan demikian metode ini dipakai untuk memperoleh data dari dokumen yang ada tentang keberadaan madrasah atau sekolah, sejarah berdirinya madrasah, keadaan siswa, keadaan guru di MTs Raudlatut Tholabah Kolak Kediri.

c. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>7</sup> Wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>8</sup>

Metode wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ....*, hlm. 186

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 83

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 222

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview tidak terstruktur. Interview tidak terstruktur adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat dengan susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejauh mana usaha yang dilakukan oleh MTs Raudlatut Tholabah dalam melaksanakan inovasi program kajian kitab kuning. Wawancara ini ditujukan kepada komponen pendidikan yang ada di MTs Raudlatut Tholabah, baik ustadz/ustadzah, siswa, khususnya Kepala Sekolah yang berperan sebagai Pemimpin sekaligus Manajer.

#### **F. Analisa Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Keseluruhan data yang terkumpul dianalisis. Analisis data merupakan upaya dalam rangka mencari, mengidentifikasi dan mensistematisasi catatan dari observasi langsung, wawancara, dan dokumen-dokumen yang ada untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,



catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Pelaksanaannya ketika peneliti mengadakan observasi, wawancara. Analisis dilakukan dengan membandingkan maupun menghubungkan-hubungkan antara satu informasi dengan informasi lainnya. Dengan cara ini peneliti dapat mengembangkan lebih lanjut terhadap data yang diperlukan.

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif proses data mengikuti konsep Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono, bahwa aktivitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>11</sup>

#### a) Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum meneliti hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.244

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210-211

#### b) Penyajian Data

Data yang sudah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Kalau dalam penelitian kualitatif, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberi kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

#### c) Verifikasi data/ penarikan kesimpulan

Pada kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan yang mana mengarah pada hasil temuan data.

Agar mengarah pada hasil temuan data ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari dokumentasi maupun dari hasil observasi lapangan yang sudah didapat.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data dan penelitian yang telah dikumpulkan.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar pada data itu sendiri yang berfungsi sebagai data pembanding terhadap data yang diperoleh.<sup>12</sup>

Metode ini merupakan cara untuk mengkroscek kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari berbagai pendapat yang berbeda-beda dan dari disiplin ilmu yang berbeda pula dengan cara mengurangi perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data atau analisis data.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan data. Untuk menguji keabsahan data diperoleh maka penulis menggunakan triangulasi sumber data dengan cara memeriksa sumber-sumber data yang ada dan membandingkan hasil data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan data yang lainnya.

Pengujian ini intinya adalah bagaimana cara seseorang peneliti memadukan dan membandingkan data, baik berupa dokumentasi, observasi, wawancara dan buku-buku guna melihat persamaan dan perbedaan serta menarik kesimpulan untuk dijadikan sebuah konsep kesimpulan terhadap data.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 45

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap pra lapangan

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti membuat pedoman wawancara tentang pelaksanaan program kajian kitab kuning dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa dan faktor penghambat dan faktor pendukung dan implikasi program kajian kitab kuning dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

#### b. Memilih Lapangan

Sebelum menentukan judul, peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs. Raudlatut Tholabah Kolak Kediri. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Inovasi Program Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa., karena di MTs. Raudlatut Tholabah Kolak Kediri merupakan madrasah berbasis semi Pondok Pesantren yang mata pelajarannya mengkaji beberapa kitab kuning. Tidak seperti pada sekolah pada umumnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Pelaksanaan Program Kajian Kitab Kuning di MTs. Raudlatut Tholabah Kolak Kediri.

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin penelitian pada pihak almamater. Kemudian peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah menjajaki lokasi obyek penelitian, peneliti melakukan penilaian lapangan. Kesimpulan penilaian, peneliti cukup puas dari segala segi dengan lokasi yang penelitijadikan obyek penelitian.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti melakukan pemilihan informan, yakni beberapa guru dan beberapa siswa. Hanya beberapa informan yang peneliti anggap paling kompeten di dalamnya. Peran informan disini sangat penting, sehingga peneliti memanfaatkan informan sebagai salah satu sumber pengumpulan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, peneliti berusaha mengenal adanya latar tertutup yakni bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam dan latar terbuka yakni terdapat di tempat umum. Karena penelitian ini dilaksanakan di MTs. Raudlatut Tholabah Kolak Kediri maka tempat umum adalah

seperti masjid, kantin, kantor pusat, halaman sekolah dan sebagainya. (2) Memasuki lapangan hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur menjadi satu sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya dengan demikian subjek dengan suka rela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti, dan (3) Berperan serta mengumpulkan data.

### 3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan IAIN Tulungagung